



**KOMPETENSI ALUMNI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
DI UNIVERSITAS TRISAKTI**

Oleh

Soeharjoto^{1*}, Nirdukita Ratnawati², Wahyuningsih Santosa³, Sumiyarti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: ¹soeharjoto@trisakti.ac.id, ²nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id,
³wahyuningsih@trisakti.ac.id, ⁴sumiyarti69@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan asset penunjang keberhasilan pembangunan nasional, sehingga pemerintah berupaya meningkatkan kualitas lulusan dari Perguruan Tinggi. Program Studi, dijadikan garda terdepan dalam pembuatan dan pelaksanaan kurikulum guna menghasilkan alumni yang berkualitas. Untuk itu, Program Studi perlu mengetahui kemampuan alumninya di pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi alumni Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data primer dari 46 alumni diperoleh dengan menggunakan purposive sampling dalam bentuk kuesioner dan berskala likert pada 2020-2021. Adapun hasilnya, kompetensi yang dimiliki alumni sangat baik karena nilai yang diperoleh untuk sedang ke atas sebanyak 99,55 persen, dengan urutan kemampuan mempresentasikan ide, bertanggung jawab, terus belajar, toleransi, loyal dan berintegritas, inisiatif, memecahkan masalah, membuat laporan, mandiri, negosiasi, manajemen kerja, bekerjasama, analisis, komunikasi, manajemen waktu, berpikir kritis, pengetahuan dibidangnya, ketrampilan dalam berkarya, bekerja dibawah tekanan, riset, pengetahuan diluar bidangnya. Program Studinya agar dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar tenaga kerja perlu berkolaborasi dengan pengguna jasa. Kebijakan ini, dapat menghasilkan lulusan yang inovatif, fleksibel, dan tangguh. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti, dalam memenuhi kebutuhan pasar dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta ramah lingkungan, membuka konsentrasi untuk ilmu ekonomi konvensional dan Syariah. Pada ilmu ekonomi Syariah dibuka konsentrasi Islamic Economics and Finance, sedangkan di ilmu ekonomi konvensional membuka konsentrasi Sustainable Development, Kebijakan Publik, Akuntansi, Manajemen Strategik, serta Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Jasa.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Alumni, Pendidikan Tinggi, Program Studi, Kompetensi

PENDAHULUAN

Pada saat ini, sumber daya manusia dianggap sebagai asset yang dapat menunjang keberhasilan pembangunan [25]. Untuk itu, negara berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui Perguruan Tinggi [17]. Alumni yang dihasilkannya, dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum [21]. Kesemuanya, tidak terlepas dari kemampuan alumni dalam

memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan semasa kuliah pada saat bekerja [10]. Perguruan Tinggi yang berkualitas, banyak menghasilkan alumni yang sukses [20]. Hal ini, mengindikasikan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan pasar.

Era revolusi industri 4.0, membawa perubahan besar pada semua bidang [19]. Adapun dampaknya, terjadi perubahan yang pesat pada kebutuhan kualifikasi kemampuan



sumber daya manusia. Pendidikan Tinggi dan pasar tenaga kerja menganggap kerja merupakan kemampuan dari lulusan dalam menggunakan ketrampilan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan pasar [7]. Maka dari itu, Pendidikan Tinggi perlu meningkatkan kompetensi mahasiswanya [11]. Adanya tuntutan kebutuhan tersebut, dapat menimbulkan adanya kekhawatiran dari Pendidikan Tinggi [7]. Keadaan ini, dapat mengakibatkan terjadinya pengikisan kebebasan akademik. Untuk itu, Perguruan Tinggi perlu melakukan kerja sama dengan pengguna jasa dan menciptakan wirausaha. Namun, pihaknya harus didukung dengan kurikulum yang dapat menghasilkan sumber daya manusia handal dan berdaya saing tinggi. Keberhasilan ini, dapat terealisasi berkat adanya dukungan dari alumni, sehingga informasi yang diperoleh dari lulusannya dapat digunakan untuk merancang pembuatan kurikulum di Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi, untuk memperoleh informasi keberhasilan dari alumni, perlu melakukan studi penelusuran lulusan [9]. Adanya studi ini, bisa digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi persepsi dari pengalaman para lulusan ketika belajar di Perguruan Tinggi [3]. Hal ini, dapat meningkatkan pemahaman Perguruan Tinggi tentang kebutuhan pasar tenaga kerja, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mempersiapkan mahasiswanya menjadi lulusan yang sukses. Namun, sayangnya hingga kini masih sedikit penelitian ini, apalagi hingga di publikasi, karena adanya ketakutan dikatahinya kelemahan dari Perguruan Tinggi [26]. Padahal penelitian ini dapat memberikan informasi keberhasilan dari lulusannya, serta relevansi pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya di Perguruan Tinggi, guna memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. Studi ini sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana bagi alumni untuk menilai kepuasan mereka secara retrospektif terhadap kurikulum dan layanan yang pernah dialaminya [22].

Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti, melaksanakan Tracer Study guna mengetahui aktivitas alumninya setelah lulus dan bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya ketika masih di Perguruan Tinggi. Tracer Study yang dilakukan dapat memberikan informasi penting terkait hubungan antara Pendidikan Tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja [18]. Hal ini, dikarenakan dalam studinya menggunakan pendekatan yang memungkinkan Program Studi dapat memperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan perbaikan kurikulum di masa depan.

Pendidikan Tinggi menghasilkan output berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi para alumninya. Capaian yang diperoleh alumni, dapat digunakan untuk memperlancar aktivitasnya dalam menjalankan pekerjaan dan pengembangan karir. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti, dalam memperbaiki sistem dan pengelolaan pendidikan, membutuhkan rekam jejak dari para alumni, terkait dengan pendidikan yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan di Pendidikan Tinggi. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian Tracer Study guna menunjang perbaikan kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkannya. Namun, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kompetensi yang dimiliki alumni Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti.

LANDASAN TEORI

Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses pendidikan dalam jangka panjang yang dilakukan dengan menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir [1]. Kesemuanya, dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para pekerja dalam melaksanakan tugasnya secara optimal.



Tindakan ini, membantu percepatan perubahan terhadap kepribadian dari peserta didiknya. Kepribadian merupakan struktur unitas multipleks, sehingga mengakibatkan seluruh aspek yang ada menjadi satu dan saling bekerja sama dengan baik [13]. Kesemuanya ini, berdampak pada peningkatan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dasar individu dalam melakukan pekerjaan, peran, atau situasi tertentu sehingga dapat menghasilkan kinerja unggul [4]. Namun, indikator yang sering digunakan meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan untuk itu mereka membutuhkan pekerja yang memiliki prestasi kerja tinggi. Prestasi kerja merupakan catatan yang telah dicapai pekerja selama periode tertentu pada saat melakukan pekerjaannya [5]. Dengan demikian, penting bagi Program Studi di Perguruan Tinggi untuk menyiapkan kurikulum dengan baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, sehingga pada saat bekerja akan menghasilkan prestasi kerja yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi alumni Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti. Pendekatannya menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dipilihnya metode ini karena dapat memberikan informasi dalam bentuk data yang telah dianalisis dan diinterpretasi, sehingga mengandung arti dan dapat digunakan untuk menunjang hasil penelitian ini [15]. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data secara numerikal pada 2020-2021. Metode deskriptif yang dipakai dapat memberikan gambaran fenomena yang terjadi dilapangan dari objek penelitian dengan dukungan fakta berupa data secara sistematis. Penelitian yang dilakukan menggunakan purposive sampling dari alumni Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Penggunaan metode sampel tersebut,

menghasilkan jumlah sampel sebanyak 46 alumni. Pengambilan datanya menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner yang diberikan kepada alumni dengan memakai skala likert. Adapun tahapan yang dijalankan dalam penelitian ini berupa konsep dan instrumennya, pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

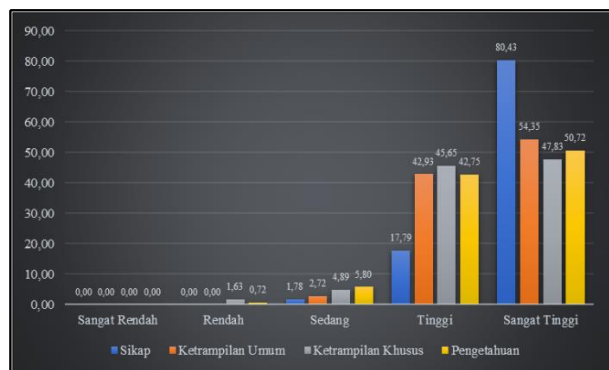
Profil dari ke 46 alumni Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Hal ini, diketahui dari latar belakang alumninya sewaktu mengikuti perkuliahan di Program Studi, karena dalam pembiayaan kuliahnya sebanyak 32,61 persen diperoleh dari beasiswa dan sisanya yang sebanyak 67,39 persen atas inisiatif sendiri. Pada saat kuliah pun sebanyak 69,57 persen telah menjadi anggota organisasi sosial, pemuda, dan keagamaan, namun sebanyak 30,43 persen kurang aktif. Ketika mengikuti perkuliahan sebanyak 63,04 persen merasa sangat baik dan sisanya yang sebanyak 36,96 persen merasa baik. Kondisi tersebut, menurutnya sebanyak 54,35 persen merasa sangat baik dan 45,65 persen merasa baik akibat ditunjang oleh fasilitas yang ada. Mereka selama kuliah sebanyak 45,65 persen merasa sangat baik, 47,83 persen merasa baik, dan 6,52 persen merasa cukup dalam memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam riset. Adapun dampaknya, dari aktivitas tersebut membuat mereka sebanyak 43,48 persen merasa baik sekali, 52,17 persen merasa baik, dan 4,35 persen merasa cukup dalam memperoleh kesempatan untuk masuk jejaring ilmiah profesional. Prestasi alumni sangat tercermin dari pekerjaan yang dilakukan karena sebanyak 17,39 berskala internasional, 76,09 persen nasional, dan 6,52 persen lokal.

Alumni diteliti dengan menggunakan beberapa komponen yang dapat mengetahui bentuk karakter dari para lulusannya, sehingga dapat digunakan untuk membentuk mereka menjadi alumni yang sukses dalam



melaksanakan tugas dan turut membantu masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan, guna menunjang keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. Untuk itu, digunakan beberapa indikator untuk mengetahui kompetensinya melalui sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Indikator yang digunakan ini dapat dikatakan rata-rata dan urutan dari nilai setiap komponennya.

Rata-rata nilai persepsi kategori sangat tinggi sebanyak 58,33 persen, tinggi sebanyak 37,28 persen, sedang sebanyak 3,80 persen, rendah sebanyak 0,59 persen, dan tidak ada yang sangat rendah. Pada nilai persepsi kategori sangat tinggi memiliki nilai tertinggi pada indikator sikap dan kemudian diikuti oleh ketrampilan umum, pengetahuan dan ketrampilan khusus. Namun, ketrampilan khusus memiliki nilai indikator tertinggi pada nilai persepsi kategori tinggi yang kemudian diikuti ketrampilan umum, pengetahuan, dan sikap. Indikator sikap memiliki nilai persepsi kategori terendah pada nilai persepsi kategori sedang, yang diikuti dengan ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. Pada nilai persepsi katagori rendah dengan nilai tertinggi dari indikator ketrampilan khusus yang diikuti dengan pengetahuan, serta sikap dan ketrampilan umum.



Gambar 1. Rata-Rata Nilai Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan Alumni Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti (Persen).

Sumber: Hasil data olahan penelitian, 2021.

Pada indikator sikap memiliki nilai tertinggi pada bertakwa pada Allah SWT dan bersikap religius, kemudian diikuti oleh berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup manusia, menghargai keanekaragaman, bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, bertanggungjawab secara profesional terhadap pekerjaan, menjadi warga negara yang baik, menginternalisasi nilai dan norma dengan menjunjung tinggi etika akademik, taat hukum dan disiplin, menjunjung tinggi Tri Krama Trisakti, memiliki semangat juang dan kemandirian dalam berwirausaha. Untuk ketrampilan umum memiliki nilai tertinggi pada membuat disertasi yang berkualitas yang diikuti dengan menemukan atau mengembangkan teori, membuat penelitian yang tepat guna, dan mempublikasikan hasil penelitian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, ketrampilan khusus memiliki nilai tertinggi pada menguasai dan mampu memberikan arah kebijakan dan menggerakkan potensi dan sumber daya yang diikuti dengan menghasilkan karya ilmiah inovatif, melakukan riset dengan menemukan pengetahuan atau teori baru, dan melakukan pembaharuan model ekonomi untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang ekonomi yang relevan. Pengetahuan memiliki nilai tertinggi pada menguasai konsep dan metode untuk menerapkan teori ekonomi dan diikuti perkembangan keilmuan, penerapan teori dalam mengembangkan keilmuan ekonomi, menguasai metodologi penelitian, dan menguasai filsafat teori ekonomi guna mengatasi masalah ekonomi di tingkat makro.

Nilai dari indikator sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dapat mendukung dan menunjang kompetensi para alumninya. Hal ini, mengakibatkan kompetensi yang dimilikinya menjadi sangat tinggi yakni sebesar 55,35 persen, tinggi sebesar 40,94 persen, sedang sebesar 3,26



.....

persen, rendah sebesar 0,45 persen, dan tidak ada yang sangat rendah. Adapun urutan nilai rata-ratanya dari yang paling terbesar meliputi kemampuan untuk mempresentasikan ide, bertanggung jawab, terus belajar, toleransi, loyal dan berintegritas, inisiatif, memecahkan masalah, membuat laporan, mandiri, negosiasi, manajemen kerja, bekerjasama, analisis, komunikasi, manajemen waktu, berpikir kritis, pengetahuan dibidangnya, ketrampilan dalam berkarya, bekerja dibawah tekanan, riset, pengetahuan diluar bidangnya.

Para alumni pasca mengikuti pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti kemampuan kompetensi dapat meningkat dengan pesat. Hal ini, terbukti dari nilai kompetensi yang dimiliki alumni dengan kategori sedang ke atas sebesar 99,55 persen. Proses pendidikan yang diikuti para alumni memberikan nilai tambah yang besar. Nilai tambah yang diperolehnya, merupakan perbandingan antara apa yang diterima setelah lulus menjadi alumni dengan kemampuan yang dimilikinya ketika baru masuk di Perguruan Tinggi [14]. Untuk itu, penting bagi Program Studi untuk mengetahui kebutuhan dan harapan dari pihak internal dan eksternal. Informasi dari pihak internal bisa diperoleh dari para mahasiswa dan staf, sedangkan eksternal dapat berasal dari pengguna jasa, wirausaha, dan pemerintah. Namun, yang lebih diutamakan pihak Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas lulusannya menggunakan informasi yang berasal dari lingkungan eksternal. Kualitas eksternal dapat diketahui melalui penilaian pengalaman dan keterampilan pribadi lulusan selama belajar guna memenuhi persyaratan yang diminta pasar kerja, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi terhadap kemampuan lulusannya di tempat kerja [24]. Kondisi alumni perlu diketahui pihak Perguruan Tinggi karena di era digital perubahan yang terjadi sangat pesat, sehingga Perguruan Tinggi semakin dituntut agar dapat menghasilkan sumber daya

manusia yang memiliki keterampilan tinggi dan mampu berkompetisi dikancah internasional.

Pendidikan Tinggi berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia guna menunjang perekonomian nasional [7]. Hal ini, membuat pihak Pendidikan Tinggi perlu menyiapkan pendidikan yang berkualitas, agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan tinggi [2]. Kondisi ini, perlu ditindak lanjuti Program Studi melalui kurikulumnya, sehingga dapat mengatasi maraknya pengangguran di kalangan muda [16]. Untuk itu, Perguruan Tinggi perlu mempersiapkan diri untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja [12]. Keadaan ini, menuntut adanya kolaborasi antar pihak universitas dengan industri [23]. Kerjasama ini, dapat menghasilkan lulusan yang inovatif, fleksibel, dan tangguh sehingga secara mudah dapat berkembang di tempat kerjanya [23]. Namun, pihak Perguruan Tinggi perlu juga mempersiapkan mahasiswa dengan berbagai keterampilan yang dikombinasikan dengan pengetahuan konten khusus pada disiplin keilmuannya [8]. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti menawarkan banyak program yang memiliki komponen pembelajaran terpadu, sehingga dapat mempercepat lulusannya untuk berkembang karena memiliki kompetensi yang baik dengan sikap, keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan yang sesuai dengan keinginan pasar [6]. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti guna memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun tetap menjaga lingkungan, membuka konsentrasi ilmu ekonomi konvensional dan Syariah. Pada ilmu ekonomi Syariah dibuka konsentrasi Islamic Economics and Finance dan ilmu ekonomi konvensional membuka konsentrasi Sustainable Development, Kebijakan Publik, Akuntansi, Manajemen Stratejik, dan Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Jasa.



KESIMPULAN

Kesuksesan yang diraih alumni merupakan indikator keberhasilan kurikulum yang diterapkan Perguruan Tinggi. Untuk itu, Perguruan tinggi berupaya menghasilkan alumni yang berkualitas, sehingga dengan kompetensi yang dimilikinya dapat bersaing di pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi alumni Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun hasilnya alumni memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal ini, akibat sebanyak 99,55 persen dari lulusannya memiliki kompetensi sedang ke atas, dengan urutan kemampuan kompetensi mempresentasikan ide, bertanggung jawab, terus belajar, toleransi, loyal dan berintegritas, inisiatif, memecahkan masalah, membuat laporan, mandiri, negosiasi, manajemen kerja, bekerjasama, analisis, komunikasi, manajemen waktu, berpikir kritis, pengetahuan dibidangnya, ketrampilan dalam berkarya, bekerja dibawah tekanan, riset, pengetahuan diluar bidangnya. Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti guna memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun tetap menjaga lingkungan, membuka konsentrasi Islamic Economics and Finance untuk ilmu ekonomi Syariah dan konsentrasi Sustainable Development, Kebijakan Publik, Akuntansi, Manajemen Strategik, dan Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Jasa untuk ilmu ekonomi konvensional.

SARAN

Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Trisakti, untuk dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja, perlu berkolaborasi dengan pengguna jasa. Namun, agar memperoleh informasi yang lebih akurat, pada penelitian selanjutnya, sebaiknya memasukan unsur penguasaan teknologi, karena di era digital sebagian besar pekerjaan manusia bersentuhan dengan penggunaan teknologi.

Namun, bila memungkinkan perlu mengaitkan kompetensi yang dimiliki alumni dengan kesuksesan yang telah dicapainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] As'ad. 2001. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty.
- [2] Awere, E., Edu-Buandoh, K. B. M., Dadsie, D. K., & Aboagye, J. A. 2016. Performance of Higher National Diploma of Building Technology graduates in the construction industry: A tracer study in Kumasi Metropolis, Ghana, *Journal of Education and Practice*, Vol. 7, No. 13, 124-128.
- [3] Burke, J. C. 2005. *The Three Corners of the Accountability Triangle: Serving All, Submitting to None*. Dalam: Burke, J. C. (Ed.), *Achieving Accountability in Higher Education*, 296-324, San Francisco: Jossey-Bass.
- [4] Boulter, N., Dalziel, M., & Hill, J. 1999. *People and Competencies: The Route to Competitive Advantage*, New Delhi: Crest Publishing House.
- [5] Bernardin, H. J., & Russel, E. A. 1993. *Human Resources Management, An Experiential Approach*. Singapore: Mc. Grow Hill International Inc.
- [6] Coetzee, M. 2012. *Developing Student Graduateness and Employability: Issues, Provocations, Theory and Practical Guidelines*, Randburg: Knowres Publishing.
- [7] Chetty, Y. 2012. *Graduateness and employability within the higher education environment: A focused review of the literature*. Dalam Coetzee, M., Botha, J., Eccles, N., Holtzhausen, N., & Nienaber, H. (Eds.), *Developing student graduateness and employability: Issues, provocations, theory and practical application*, 5-24, Johannesburg: Knowledge Resources.
- [8] Dumford, A. D., & Miller, A. L. 2017. *Assessing Alumni Success: Income is NOT the Only Outcome!*, *Assessment and*



- Evaluation in Higher Education*, Vol. 42, No. 2, 195-207.
- [9] DeAngelo, L., Franke, R., Hurtodo, S., Pryor, J. H., & Trans, S. 2011. *Completing College: Assessing Graduation Rates at Four Years Institutions*. Los Angeles: Higher Education Research Institute, UCLA.
- [10] Gonzales, R. D., Bautista, A. S., & Gelido, R. T. 2019. Work Status of Alumni and their Satisfaction on Selected Indicators in the School of Advanced Studies (SAS), *World Journal of Education*, Vol. 9, No. 2, 56-64.
- [11] Griesel, H., & Parker, B. (2009). *Graduate Attributes: A Baseline Study on South African Graduates from the Perspective of Employers*, Pretoria: Higher Education South Africa & the South African Qualifications Authority.
- [12] Harvey, L. 2000. New Realities: The Relationship between Higher Education and Employment, *Tertiary Education and Management*, 6, 3-17.
- [13] Kartono, K. 2005. *Teori Kepribadian*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- [14] Lidice, A. & Saglam, G. 2013. Using Students' Evaluations to Measure Educational Quality. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 70, 1009-1015.
- [15] Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- [16] Oluwajodu, F., Blaauw, D., Greyling, L., & Kleynhans, E. P. 2015. Graduate Unemployment in South Africa: Perspectives from the Banking Sector. *SA Journal of Human Resource Management*, Vol. 13, No. 1, 1-9.
- [17] Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. 2021. Human Resource Management in Improving The Quality of Education. *Edunesia*, Vol. 2, No. 2, 354-366.
- [18] Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. 2013. Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education, *International Journal of Computer Science and Information Security*, Vol. 11, No. 3, 36-39.
- [19] Soeharjoto, Rahayu, F., Octaviani, D., Santosa, W., Sofie, Wiyono, S. Indikator 2021. Kinerja Tugas Pokok dan Fungsi Ketua dan Sekretaris Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.1 No.7, 343-354.
- [20] Snijders, I., Wijnia, L., Rikers, R. M. J. P., & Loyens, S. M. M. 2019. Alumni loyalty drivers in higher education. *Social Psychology of Education*, 22, 607–627.
- [21] Smits, G. S., & Graaff, E. D. 2012. Assessment of curriculum quality through alumni research, *European Journal of Engineering Education*, Vol. 37, No. 2, 133-142.
- [22] Schomburg, H. 2003. *Handbook for Tracer Studies*, Kassel: Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel.
- [23] Tran T. T. 2016. Enhancing graduate employability and the need for university enterprise collaboration, *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, Vol. 7, No. 1, 58-71.
- [24] Ulewicz, R. 2017. The role of stakeholders in quality assurance in higher education, *Human Resources Management & Ergonomics*, Vol. 9, No. 1, 93-107.
- [25] Wardani, E. L., & Bawono, S. 2021. Human Capital, Technology, and Economic Growth: A Case Study of Indonesia, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8, No. 5, 29–35.
- [26] Zemsky, R. M. 2005. *The Dog that doesn't Bark: Why Markets neither Limit Prices nor Promote Educational Quality*. Dalam : Burke, J. C. (Ed). *Achieving Accountability in Higher Education*, 275-295, San Francisco: Jossey- Bass.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN